

Analisis Rasio Return On Asset (ROA) Pada Bank Mandiri

Oleh: **Zulkifli Z^{1*}, Marcelina², Ika Desiana³**

¹³(Program Studi Akuntansi, STIE Tuah Negeri)

Email : ^{1*}zulkifliz@stie-tn.ac.id, ³ikadesiana87@gmail.com

²(Program Studi Manajemen, STIE Tuah Negeri)

Email : ²marselinadumai@gmail.com

Diterima: 21 Februari 2023 | Revisi: 21 Juni 2023 | Diterbitkan: 30 Juni 2023

Abstrak—Penelitian ini dilatarbelakangi oleh persaingan antar pelaku usaha yang semakin ketat yang menuntut perusahaan untuk menyusun strategi dengan baik dan beradaptasi dengan perkembangan zaman. Keberhasilan tersebut tergambar dalam laporan keuangan yang mengindikasikan kinerja keuangan suatu perusahaan. Adapun rasio yang dapat digunakan, yaitu *Return On Asset (ROA)*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa maksimal perusahaan mengelola *asset* yang dianalisis dengan berpedoman pada rasio *Return On Asset (ROA)*. Metode penelitian yang diaplikasikan adalah studi kepustakaan (*library research*) dan deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan pada 01 Juli 2022. Hasil penelitian menunjukkan Bank Mandiri masih mampu mengelola asetnya untuk mencetak laba dengan kategori cukup baik yang terlihat dari rasio *Return On Asset (ROA)* pada tahun 2015 ialah 2,23 persen diikuti tahun 2016 1,33 persen yang menunjukkan penurunan yang tajam, namun seiring berjalannya waktu adanya peningkatan yang ditunjukkan pada tahun 2017 1,83 persen diikuti tahun 2018 2,08 persen hingga tahun 2019 2,09 persen.

Kata Kunci: *Return On Asset (ROA)*; Laporan Keuangan

Analysis of Return On Assets (ROA) Ratio at Bank Mandiri

Abstract—This research is motivated by the increasingly fierce competition between business actors, which requires companies to develop strategies well and adapt to the times. This success is reflected in the financial statements, which indicate the financial performance of a company. The ratio that can be used is *Return On Assets (ROA)*. The purpose of this study is to find out how optimally the company manages assets that are analyzed based on the *Return On Assets (ROA)* ratio. The research method applied was library research and quantitative descriptive, which was carried out on July 1, 2022. The results showed that Bank Mandiri was still able to manage its assets to generate profits in a fairly good category as seen from the *Return On Assets (ROA)* ratio in 2015, namely 2.23 percent, followed in 2016 by 1.33 percent, which showed a sharp decline, but over time there was an increase shown in 2017 of 1.83 percent, followed in 2018 by 2.08 percent, and finally in 2019 of 2.09 percent.

Keywords : *Return On Asset (ROA)*; Financial Report

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi, persaingan antar pelaku usaha semakin ketat baik dari strategi maupun kemampuan dalam beradaptasi mengikuti tuntutan zaman. Perusahaan tidak hanya menghasilkan produk barang dan jasa, namun perlu mempertimbangkan internal dalam perusahaan. Diperlukan kemampuan manajemen perusahaan yang baik agar mampu mengambil setiap kesempatan yang ada (Pitaloka, 2017). Hal ini disokong melalui Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni dan kompeten demi melangsungkan kehidupan perusahaan.

Keberhasilan suatu perusahaan diindikasikan dengan melihat kinerja keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan. (Fitria, Zuswita, & Eliza, 2020) mengatakan bahwa laporan keuangan mewakili keadaan dan kondisi dari kinerja suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Fungsi laporan keuangan ialah hasil akhir dari suatu perusahaan yang membantu dalam mengambil keputusan guna menafsirkan perkembangan usaha ke depan dan bahan evaluasi terhadap posisi finansial suatu bisnis.

Analisis rasio keuangan adalah alternatif yang diterapkan untuk melihat kemajuan industri dengan berpedoman pada laporan keuangan dalam periode tertentu. Tujuan dari analisis rasio keuangan ini sebagai tolak ukur terhadap kinerja perusahaan baik dari masa lalu, sekarang maupun yang akan datang. Rasio keuangan ini sendiri digunakan oleh banyak orang sebagai bahan pertimbangan untuk membeli dan menjual saham.

Salah satu rasio keuangan yang dapat dijadikan pertimbangan ketika akan melakukan pembelian dan penjualan saham ialah *Return On Asset (ROA)*. (Nasyaroeka, 2016) berpendapat rasio *Return On Asset (ROA)* dimanfaatkan guna melihat kemampuan perusahaan dalam mencetak profit sebab rasio ini menggambarkan umpan balik atas kegiatan perusahaan.

Penelitian mengenai rasio *Return On Asset (ROA)* sudah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu lainnya terutama bila berkaitan dengan *return* saham bagi investor, seperti (Wijaya, 2019) menyatakan bahwa rasio *Return On Asset (ROA)* berperan penting terhadap imbal hasil saham. Pendapat ini sejalan dengan peneliti terdahulu lainnya (Muliana & Syamsuddin, 2020) yang mengatakan bahwa rasio *Return On Asset (ROA)* menunjukkan peran positif atas *return* saham.

Berdasarkan deskripsi di atas, penulis tertarik menganalisis rasio *Return On Asset (ROA)* pada Bank Mandiri Tahun 2019 untuk mengetahui kontribusi dari kinerja asset yang dimiliki Bank Mandiri dalam menghasilkan laba.

Sejalan dengan peneliti terdahulu dengan nilai ROA yang memiliki pengaruh signifikan (D. I. Sari, 2021). Dari (Lazuardi, Amrozi, Frastika, & Prasetya, 2022) memiliki nilai profitabilitas pada ROA sebesar 6%. Sedangkan ROA pada (Utaminisa, 2020) tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Dilain referensi terdapat nilai yang signifikan (N. L. Sari, Arafat, & Aradea, 2019)

Analisis ialah penyelidikan terhadap sebuah objek yang diobservasi kemudian

dikaji untuk diamati kembali secara detail (Adityawat, 2019). Kegiatan analisis dapat dilakukan dengan melakukan riset dan mengumpulkan data kemudian diperiksa kejelasan serta kelengkapan data, setelah itu diikuti dengan pengklasifikasian terhadap data yang dianalisis. Manfaat dari kegiatan analisis, yaitu agar mudah penyampaian informasi dan dipahami oleh orang banyak. Kesimpulan dari analisis, pada umumnya telah melewati berbagai percobaan dan hipotesis sehingga informasi yang dihasilkan bisa sebagai langkah peramalan (*forecasting*) dalam penyusunan strategi ke depan bagi sebuah perusahaan (Antonius, Latif, & Dewi, 2019).

Rasio adalah sebuah angka yang menunjukkan perbandingan guna untuk menggambarkan keadaan dan kondisi dari sebuah perusahaan (Aji broto, Azizah, & De Keizer, 2021). Dalam kehidupan sehari-hari, rasio lebih banyak digunakan dalam dunia keuangan untuk menunjukkan keefektifan dari sebuah perusahaan.

Salah satu teknik dalam menganalisa laporan keuangan ialah analisis rasio. (Fitria et al., 2020) menyatakan analisis rasio ialah suatu bilangan yang menunjukkan keterkaitan antar satu sama lain dalam sebuah laporan keuangan yang diterjemahkan dalam bentuk matematis sederhana. Pada umumnya rasio keuangan digambarkan dalam bentuk persentase (%).

Return On Asset (ROA) adalah indikator yang membandingkan laba perusahaan dengan *asset* yang dimiliki perusahaan. Nilai dari *asset* bisa didapatkan dengan menjumlahkan liabilitas dan modal yang dimiliki

perusahaan (Prakoso & Boentoro, 2013). *Return On Asset (ROA)* menggambarkan profitabilitas dari *asset* yang dikelola perusahaan. Disamping itu, *Return On Asset (ROA)* diaplikasikan sebagai tolak ukur dalam pengendalian *asset* untuk mencetak profit yang divisualisasikan melalui sebuah persentase. Adapun rumus dari *Return On Asset (ROA)* sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset (ROA)} \\ &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \end{aligned}$$

Dapat diidentifikasi *Return On Asset (ROA)* berfungsi menunjukkan profitabilitas dan keefektifan sebuah perusahaan. Jika umpan balik dari nilai *asset* yang dihasilkan lebih tinggi maka mendeskripsikan keefektifan sehingga perusahaan lebih menguntungkan nantinya. Selain itu, rasio dapat dimanfaatkan oleh investor untuk menentukan perusahaan mana yang sahamnya akan dibeli, namun dalam melakukan perbandingannya hanya bisa dilakukan dalam industri yang terjun dalam bidang yang serupa (Sukmana, 2019).

Salah satu contoh perusahaan yang sering dianalisis dari rasio *Return On Asset (ROA)* sebagai bahan pertimbangan oleh investor untuk membeli sahamnya atau tidak setelah dibandingkan dengan industri yang terjun dalam bidang yang serupa ialah Bank Mandiri. Bank mandiri adalah perusahaan perbankan yang didirikan pada tahun 1998 sebagai program dari rekruturisasi yang dilangsungkan oleh pemerintah. Bank Mandiri tercatat dalam bursa efek

Indonesia dengan kode saham BMRI. Selain itu, pusat Bank Mandiri berlokasi di Jakarta. Bank Mandiri sebagai lembaga perbankan selalu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman guna memenuhi kebutuhan dari nasabah, seperti menawarkan jasa proteksi yang disediakan melalui program *axa mandiri* dan mandiri *inhealth*. Hal itu sejalan dengan visi dan misi yang ditetapkan Bank Mandiri, yaitu menjadi partner keuangan yang dipilih oleh masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode studi kepustakaan (*library research*) dan deskriptif kuantitatif. Metode studi kepustakaan (*library research*) ialah meninjau catatan-catatan yang didapatkan selama proses belajar mengajar serta buku panduan yang dijadikan pedoman yang memiliki keterkaitan dengan studi kasus yang dianalisis. Sementara itu, metode deskriptif kuantitatif ialah teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan, menggolongkan, meninjau, dan menggambarkan data sehingga memberikan informasi yang akurat dan relevan pada penggunaannya dalam memecahkan masalah yang ada dalam penelitian.

Objek dari penelitian ini adalah Bank Mandiri yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia yang dapat dilihat melalui laman *web idx.co.id* dikarenakan pasar modal saat ini menjadi daya tarik tersendiri dalam mengolah data. (Permaysinta & Sawitri, 2021). Penelitian ini berfokus pada analisis rasio *Return On*

Asset (ROA) pada bank mandiri guna mengetahui pertumbuhan perusahaan dari *asset* yang dikelola untuk mencetak laba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis terhadap rasio bermanfaat bagi pihak internal dan eksternal perusahaan. Disisi internal perusahaan analisis rasio memberikan kontribusi informasi yang dapat dimanfaatkan untuk mengetahui kekurangan suatu perusahaan sehingga di masa mendatang dapat mengambil keputusan yang lebih tepat sementara disisi eksternal perusahaan berguna untuk mengetahui informasi mengenai kondisi keuangan dari suatu perusahaan. Oleh karena itu, penulis akan mengaplikasikan rasio *Return On Asset (ROA)* untuk menafsirkan sejauh mana kemampuan perusahaan mengelola asetnya dalam menghasilkan laba. Adapun kalkulasi rasio *Return On Asset (ROA)* pada Bank Mandiri tahun 2019 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset (ROA)} &= \frac{27.500.000.000.000}{1.318.250.000.000.000} \times 100\% \\ &= 2,09\% \end{aligned}$$

Berdasarkan data dari perhitungan di atas, *Return On Asset (ROA)* yang didapatkan ialah 2,09%, dari total *asset* yang dikelola Rp 1.318.250.000.000.000 perusahaan mampu mencetak laba sebesar Rp 27.500.000.000.000, namun bila dibandingkan dengan data 5 tahun lalu, kalkulasi *Return On Asset (ROA)* digambarkan sebagai berikut:

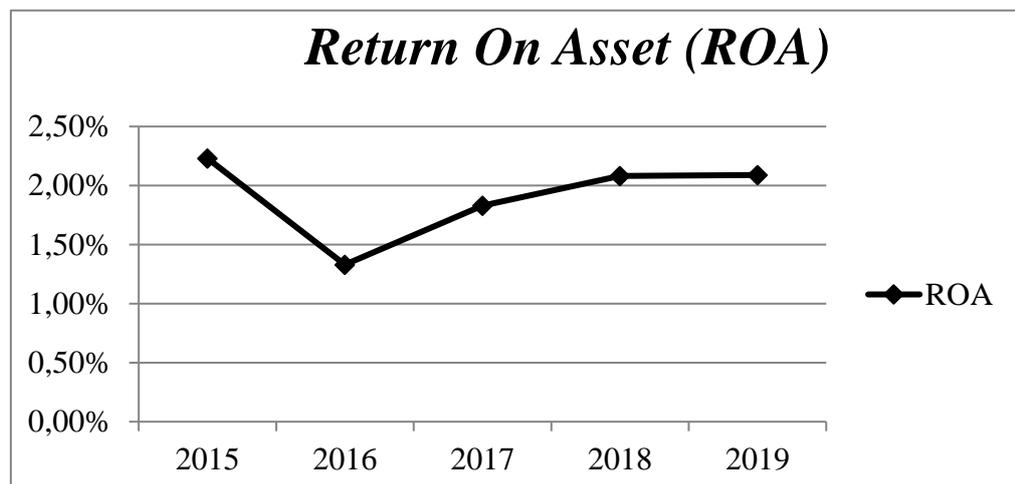
Tabel 1. Net Profit dan Asset Tahun 2015- 2019

Tahun	Net Profit (dalam triliun)	Asset (dalam triliun)
2015	Rp 20.300	Rp 910
2016	Rp 13.810	Rp1.038.
2017	Rp 20.600	Rp1.124.
2018	Rp 25.020	Rp1.202.
2019	Rp 27.500	Rp1.318,250
	Rp 21.446	Rp1.118.590

Sumber: (Data diolah, 2022)

Berdasarkan data tabel di atas, hasil perhitungan rasio *Return On Asset (ROA)* dari tahun 2015 hingga 2019 mengalami gejolak kenaikan dan kemerosotan. Dari total *asset* yang dioperasikan secara rata-rata perusahaan mampu mencetak laba sebesar Rp21.446.000.000.000 dengan nilai tertinggi terletak pada tahun 2019, yaitu sebesar Rp27.500.000.000.000 sementara nilai laba terendah berada pada tahun 2016 sebesar Rp13.810.000.000.000. Namun, rasio *Return On Asset (ROA)* yang tertinggi

pada tahun 2015 hal ini mencerminkan perusahaan belum mumpuni dalam mengelola *asset* secara efisien dalam jumlah banyak untuk menghasilkan lebih banyak keuntungan sebab pada tahun 2015 *asset* yang dikelola sedikit, tetapi mampu menghasilkan rasio *Return On Asset (ROA)* yang besar. Ketidakstabilan tersebut dapat terlihat melalui diagram pertumbuhan dibawah berikut dari naik kemudian cenderung turun hingga stagnan.



Gambar 1. Grafik ROA Bank Mandiri 2015-2019

Sumber: (Data diolah, 2022)

KESIMPULAN

Return On Asset (ROA) ialah rasio yang menggambarkan profitabilitas dari

asset yang dikelola perusahaan. Rasio *Return On Asset (ROA)* pada Bank Mandiri dari tahun 2015 hingga 2019

menunjukkan fluktuasi, namun dapat dikategorikan cukup baik karena setelah terjadinya penurunan dari tahun 2015 ke 2016, pelan-pelan Bank Mandiri kembali meningkatkan rasio hingga menjadi 2,09%, meskipun pada dari tahun 2018 ke 2019 hanya mengalami kenaikan sedikit.

Diharapkan perusahaan mampu meninjau kembali *asset* yang dioperasikan apakah sudah dimanfaatkan secara maksimal dalam meningkatkan pendapatan perusahaan dan seoptimalkan mungkin meminimalisir biaya-biaya operasional yang tidak diperlukan dalam mendukung kemajuan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityawat, M. (2019). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Sri Rejeki Isman Tbk.* 15(1), 38–45.
- Ajibroto, K., Azizah, N., & De Keizer, H. (2021). Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Return On Assets Pada PT. BPRS HIK Parahyangan Bandung. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 84–94. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.291>
- Antonius, Latif, I. N., & Dewi, C. K. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Dinilai Dari Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas. *Akuntansi Keuangan*, 1–10.
- Fitria, L., Zuswita, H., & Eliza, R. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Bumn Dan Swasta Periode 2016-2018. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 6(1), 17–23. <https://doi.org/10.37403/financial.v6i1.120>
- Lazuardi, Y., Amrozi, Ak. I., Frastika, A. C., & Prasetya, I. D. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 6(1), 40–45. <https://doi.org/10.31851/neraca.v6i1.8162>
- Muliana, & Syamsuddin, N. A. (2020). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt Ratio, Debt to Equity Ratio, Terhadap Return On Investment Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Accounting, Accountability and Organization System (AAOS) Journal*, 1(2), 201–213.
- Nasyaroeka, J. (2016). Analisis Komparative Cash Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Retail Trade Dan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *J. Managemen Magister*, 2(1), 25–35.
- Permaysinta, E., & Sawitri, A. P. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 41–47. <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5630>
- Pitaloka, E. (2017). Dampak Modal Intelektual Terhadap Kinerja Bank Umum Nasional Periode 2010-2015. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 87. <https://doi.org/10.33603/jibm.v1i2.538>
- Prakoso, D. N., & Boentoro, S. (2013). Analisis Pengaruh Bi Rate, Return on Asset, Dan Return on Equity Terhadap Return Saham Pt Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. Periode 2007-2011. *Jurnal Manajemen*, 10(2), 160–169. <https://doi.org/10.25170/jm.v10i2.838>

- Sari, D. I. (2021). Pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Terdaftar di BEI Periode 2016-2019. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5068>
- Sari, N. L., Arafat, Y., & Aradea, R. (2019). Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Lematang Lahat. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 3(2), 185–193.
- Sukmana, F. F. N. dan R. (2019). *Determinan Return On Asset (ROA) Pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2010-2018: Pendekatan Autoregressive Distributed LAG (ARDL)*. 6(1), 97–113.
- Utaminisa, S. R. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan LQ-45 Terdaftar di BEI Tahun 2016-2017. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 120–131. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i2.3919>
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40. <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>